

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai Faktor yang Mempengaruhi Intensi Penggunaan Berkelanjutan *Learning Management System* dalam Pembelajaran *Online*, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1) Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap *satisfaction* secara positif dan signifikan diterima. Artinya, semakin banyak manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan *Google Classroom*, maka kepuasan dalam menggunakan *learning management system Google Classroom* akan semakin meningkat.
- 2) Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap *continuance usage intention* secara positif dan signifikan diterima. Artinya, semakin banyak manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam menggunakan *Google Classroom*, maka kecenderungan pengguna dalam menggunakan *learning management system Google Classroom* secara berkelanjutan akan semakin meningkat.
- 3) Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *satisfaction* memiliki pengaruh terhadap *continuance usage intention* secara positif dan signifikan diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan *Google Classroom*, maka kecenderungan pengguna dalam menggunakan *learning management system Google Classroom* secara berkelanjutan akan semakin meningkat.

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh *perceived usefulness* dan *satisfaction* terhadap *continuance usage intention*. Hal ini menunjukkan bahwa intensi atau niat penggunaan berkelanjutan akan muncul apabila terdapat kepuasan atas penggunaan suatu sistem ketika merasakan manfaat pada penggunaan pertamanya. Tingginya kepuasan memiliki kecenderungan pengguna untuk melakukan penggunaan lebih lanjut pada suatu sistem. Oleh sebab itu, peningkatan manfaat yang dimiliki suatu sistem dan kepuasan menjadi faktor penentu untuk meningkatkan niat penggunaan sistem secara berkelanjutan.

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa indikator *continuance usage intention* yang mendapatkan responden terbanyak dengan jumlah skor yaitu 970 yaitu indikator keenam dengan pernyataan saya akan merekomendasikan *Google Classroom* kepada orang terdekat saya. Artinya, responden sepakat bahwa setelah merasakan manfaat yang dimiliki *Google Classroom* selanjutnya akan merekomendasikan *Google Classroom* kepada orang terdekatnya. Indikator terendah dengan jumlah skor 920 yaitu indikator kelima dengan pernyataan saya berencana rutin menggunakan *Google Classroom* ketika melakukan pembelajaran *online*. Meskipun demikian, indikator kelima memiliki koefisien tertinggi daripada indikator lain di variabel ini. Artinya, indikator kelima yang menyatakan keinginan penggunaan *Google Classroom* secara rutin paling mencerminkan intensi penggunaan berkelanjutan. Peneliti menganggap bahwa dalam pembelajaran *online* tidak hanya menggunakan satu *platform* saja, tidak menutup kemungkinan akan diselingi oleh *platform* lain. Hal itu untuk menyiasati

tingkat kebosanan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran *online*. Oleh karena itu, pendidik perlu memperhatikan konsistensi penggunaan *platform* pembelajaran *online*, dalam hal ini adalah LMS *Google Classroom* dengan mengimbangnya melalui pembelajaran yang lebih menarik di *platform* tersebut. Misalnya, pendidik menggunakan LMS *Google Classroom* sesuai dengan jadwal yang ditentukan di setiap minggunya.

Adapun indikator *perceived usefulness* yang mendapatkan respon terbanyak dengan jumlah skor 1014 yaitu indikator keenam dengan pernyataan secara keseluruhan, *Google Classroom* bermanfaat untuk saya. Artinya, responden sepakat bahwa *Google Classroom* secara keseluruhan dapat bermanfaat dalam pembelajaran, seperti dapat diakses kapanpun dan dimanapun, tampilannya yang sederhana sehingga mudah digunakan, tidak memakan banyak kuota internet, dan sebagainya. Berbeda dengan hal tersebut, indikator *perceived usefulness* yang mendapatkan skor terendah dengan jumlah 870 yaitu indikator pertama dengan pernyataan *Google Classroom* membuat kualitas belajar saya meningkat. Rendahnya jumlah skor tersebut dikarenakan belajar dengan menggunakan *Google Classroom* cenderung lebih pasif yaitu peserta didik hanya menerima pendistribusian bahan ajar dan jarang adanya interaksi. Dalam hal ini, pembelajaran menggunakan *Google Classroom* harus dilakukan dengan lebih kreatif sehingga pembelajarannya tidak membosankan, misalnya mengelompokan peserta didik dan mengarahkannya untuk membuat video presentasi. Peserta didik lainnya diarahkan untuk menanggapi kelompok presentasi dalam kolom komentar, misalnya dalam hal memberikan kritik/saran dan pertanyaan. Selain itu, indikator ini merupakan

salah satu indikator yang tereliminasi setelah modifikasi model struktural. Dengan demikian, indikator ini harus dijadikan pertimbangan, karena tidak dapat menjelaskan konstruk.

Selanjutnya, indikator *satisfaction* yang mendapatkan respon terbanyak dengan jumlah skor 985 adalah indikator ketiga dengan pernyataan sistem pengelolaan pembelajaran *online* disajikan oleh *Google Classroom* secara sistematis. Artinya, responden sepakat bahwa *Google Classroom* memiliki sistem pengelolaan yang disusun secara sistematis mulai dari adanya penyampaian rencana pembelajaran, pendistribusian bahan ajar, penilaian hasil belajar, hingga evaluasi. Berbeda dengan hal tersebut, indikator *satisfaction* yang mendapatkan skor terendah dengan jumlah 964 yaitu indikator kelima dengan pernyataan fitur pada layanan *Google Classroom* memuaskan saya dalam pembelajaran *online*. Rendahnya jumlah skor tersebut dikarenakan fitur pada *Google Classroom* kurang lengkap yaitu tidak adanya ruang diskusi khusus yang mewadahi interaksi antara pendidik dengan peserta didik selain di kolom komentar. Selain itu, pengguna masih merasakan beberapa kendala dalam menggunakan fitur-fitur di *Google Classroom*, seperti *file* yang tidak dapat dibatalkan pengirimannya, *file* tidak dapat diserahkan, dan tidak bisa mengirim *file* karena *drive* penyimpanan penuh. Dalam hal ini, sistem manajemen pembelajaran harus terus mengikuti perkembangan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan memperbaiki segala kendala pada sistem.

### C. KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan, dimana penelitian ini hanya meneliti mengenai satu sistem manajemen pembelajaran saja yang dalam hal ini adalah

*Google Classroom*. Terdapat sistem manajemen pembelajaran lain yang juga tidak kalah terkenal, seperti Edmodo, Moodle, Schoology, dan sebagainya. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini hanya pada program studi pendidikan di satu fakultas saja. Terdapat fakultas ataupun universitas lain yang menggunakan sistem manajemen pembelajaran dalam pembelajaran *online* sehingga hal ini dapat diperbandingkan. Kemudian, waktu dalam melakukan penelitian ini terbatas, sehingga mengakibatkan penyebaran kuesioner hanya dapat dilakukan secara *online*, pengumpulan kuesioner hanya sebentar, dan jumlah responden yang didapatkan dari pengisian kuesioner menjadi kurang maksimal.

#### **D. REKOMENDASI BAGI PENELITIAN SELANJUTNYA**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran dan masukan kepada pihak-pihak yang terkait sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

##### **1) Perusahaan Google LLC**

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *perceived usefulness* dan *satisfaction* terhadap *continuance usage intenion*. Dengan demikian, berikut ini adalah rekomendasi untuk perusahaan berdasarkan hasil penelitian.

- a. Perusahaan Google sebaiknya memberikan tampilan yang lebih menarik pada halaman *Google Classroom* sehingga pengguna tidak merasa bosan dalam menggunakan *Google Classroom* di setiap pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan keinginan pengguna untuk menggunakannya secara berkelanjutan.

- b. Perusahaan Google sebaiknya meluncurkan lebih banyak fitur yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran *online*, seperti fitur kuis/ujian yang berkonsep *games*, fitur khusus ruang diskusi, dan sebagainya agar pengguna lebih banyak merasakan manfaat dari Google Classroom dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan niat untuk menggunakan secara berkelanjutan.
- c. Perusahaan Google sebaiknya meminimalisir tingkat *error* pada fitur dalam sistem, seperti *file* yang tidak dapat diserahkan, *file* yang tidak dapat dibatalkan pengirimannya, *file* tidak dapat dikirim karena tempat penyimpanan penuh, dan sebagainya. Hal ini tentu akan meningkatkan kepuasan pengguna sehingga keinginan untuk menggunakan secara berkelanjutan akan meningkat.

## 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *perceived usefulness* dan *satisfaction* terhadap *continuance usage intenion*. Dengan demikian, berikut ini adalah rekomendasi untuk peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian.

- a. Penelitian ini hanya menemukan dua faktor yang dapat mempengaruhi intensi atau niat penggunaan berkelanjutan *learning management system* dalam pembelajaran *online*, yaitu variabel *perceived usefulness* dan *satisfaction*. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat menemukan faktor lain atau menambah variabel yang lebih unik.

- b. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu fakultas saja dengan teknik *purposive sampling* sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian. Populasi tersebut mencakup semua fakultas di Universitas Negeri Jakarta ataupun di universitas lainnya.
- c. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM dengan perangkat lunak AMOS sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknik atau perangkat lunak yang berbeda.

